

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian asuhan keperawatan termoregulasi tidak efektif dengan terapi nesting pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bangli dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan didapatkan hasil data subjektif pasien mengeluh suhu tubuh naik turun sejak kemarin, sempat membiru dan menggigil saat dirumah. Data objektif pasien tampak lemas, akral teraba dingin, gerak pasif, menangis saat dirangsang, menggigil (-) terpasang infus.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan berdasarkan data pengkajian yang telah didapatkan yang mengacu pada standar diagnosis. Diagnosis keperawatan actual yang dapat dirumuskan pada pasien yaitu termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan dibuktikan dengan bayi tampak menggigil, kulit teraba dingin, suhu tubuh bayi fluktuatif.
3. Rencana keperawatan mencakup tujuan dan kriteria hasil dan intervensi keperawatan. Tujuan dan kriteria hasil yaitu setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan termoregulasi membaik. Intervensi keperawatan yaitu intervensi utama regulasi temperature, diantaranya intervensi keperawatan yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu monitor suhu bayi sampai stabil ($36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$), monitor warna dan suhu kulit, Atur suhu inkubator sesuai kebutuhan, tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat, sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan pasien, gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir, jelaskan cara pencegahan

hipotermi karena terpapar udara dingin (edukasi pada ibu teknik penghangatan untuk bayinya), kolaborasi pemberian terapi nesting (untuk menstabilkan suhu tubuh bayi).

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam ditambahkan dengan menganjurkan melakukan terapi inovasi nesting.
5. Evaluasi keperawatan setelah diberikan intervensi keperawatan ditambah dengan terapi inovasi nesting mendapatkan hasil yaitu data subjektif Ibu bayi mengatakan anaknya lebih membaik dari hari-hari sebelumnya. Data objektif, keadaan umum bayi stabil, menggigil menurun, pucat menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, tangis kuat, gerak bayi aktif, akral teraba hangat, hasil pemeriksaan , Suhu : 37^0 C, RR : 40 x/menit, Nadi : 145 x/menit, SPO2 : 98%, UK : 35 – 36 minggu, Usia bayi : 3 hari, BB : 2450 gr. *Assesment* masalah keperawatan termoregulasi tidak efektif teratasi. *Planning* tingkatkan kondisi pasien monitor suhu tubuh, monitor warna dan suhu kulit, tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat.
6. Pemberian terapi inovasi nesting sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) mampu mengatasi ketidak stabilan suhu tubuh yang dirasakan oleh pasien. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terkait yang menyatakan bahwa ada pengaruh terapi nesting adalah salah satu intervensi yang efektif digunakan untuk mengatasi termoregulasi tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat dapat memberikan penguatan terhadap pentingnya terapi nesting, sehingga dapat diaplikasikan lebih

baik dan dibuatkan sesuai Standar Operasional Prosedur dalam melibatkan keluarga selama atau saat bayi akan pulang dari Rumah Sakit dalam mengatasi masalah keperawatan termoregulasi tidak efektif pada bayi BBLR.

2. Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan termoregulasi tidak efektif pada bayi BBLR dengan terapi inovasi nesting.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menganalisis efektifitas terapi non farmakologis dengan penggunaan terapi inovasi nesting, dibandingkan dengan terapi lainnya dalam tidak stabilnya suhu tubuh pada bayi BBLR. Sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan perkembangan ilmu terbaru dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan termoregulasi tidak efektif.